

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. 2009. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Ansar. 2009. *Hubungan Pola Makan Dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Sindrom Metabolik Pasien Rawat Jalan Di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Tahun 2009*. S1 undergraduate, Universitas Hasanuddin.
- Argana. 2002. Vitamin C sebagai faktor dominan untuk kadar hemoglobin pada wanita usia 20 - 35 tahun. *J Kedokteran Trisakti*, Vol.23 No.1.
- Arisman. 2009. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: EGC.
- Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. 2008. Riset Kesehatan Dasar 2007. Kementerian Kesehatan RI.
- Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. 2011. Riset Kesehatan Dasar 2010. Kementerian Kesehatan RI.
- Bahar. 2006. Infeksi, Perbaiki Gizi Ibu Hamil. <http://www.fajar.co.id/news.php?newsid=21240> [Online]. [Accessed 6 Januari 2013].
- Bandiara, R. 2003. Penatalaksanaan Anemia Defisiensi Besi pada Pasien yang Menjalani Hemodialisis. *FK UNPAD, RS Dr. Hasan Sadikin*.
- Berliana, T. 2005. *Hubungan asupan zat gizi dengan status besi pada remaja putri SMU di Kabupaten Jayapura*. S2 postgraduate, Universitas Gadjah Mada.
- Bothwell. 2000. Iron Requirement in Pregnancy and Strategies to Meet Them. *Am. J. Clin. Nutr*, 257S-64S.
- Budiarto, E. 2002. *Metodologi Penelitian Kedokteran*. Jakarta: EGC.
- Citrakesumasari. 2012. *Anemia Gizi*, Makassar, Program Studi Ilmu Gizi Universitas Hasanuddin.
- Cunningham. 2005. *Obstetri Williams*. Jakarta: EGC.
- Demedia, T. 2010. *Menu Sehat untuk Ibu Hamil*. Jakarta: Demedia Pustaka.
- Dewi. 2009. Gizi Seimbang Bagi Ibu Hamil. <http://www.giziseimbangbumil/blogdewi> [Online]. [Accessed 20 January 2013 2009].

- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. 2010. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan 2009*. Makassar.
- Enny, S. 2009. Kebutuhan Gizi Ibu Hamil. *Kebutuhan Gizi Ibu Hamil-medicastore.com* [Online]. [Accessed 13 Januari 2013 2009].
- Fatimah, S., Hadju, V., Bahar, B. & Abdullah, Z. 2011. Pola Konsumsi dan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Di Kabupaten Maros. *Makara Kesehatan*, 15, NO. 1, JUNI 2011: 31-36.
- Gibney, M. J., Margetts, B. M., Kearney, J. M. & Araba, L. 2008. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Gibson, R. S. 2005. *Principles of Nutritional Assesment*. New York: Oxford University Press.
- Goddard, A. F., Mcintyre, A. & Scott, B. B. 2000. Guidelines for the management of iron deficiency anaemia. *Gut*, 46, iv1-iv5.
- Handojo, D. 2002. *Hubungan Status Vitamin A Dengan Ferritin Serum Dan Hemoglobin Ibu Hamil*. S1 undergraduate, Universitas Diponegoro.
- Hardinsyah. 2000. *Studi Analisis Faktor-faktor Sosial, Ekonomi, dan Biologi yang Mempengaruhi Kejadian KEK pada Ibu Hamil*. S2 postgraduate, Institut Pertanian.
- Hurrell, R., Reddy, M. & Cook, J. 1999. Inhibiton of nonhaem iron absorpton in man by polyphenolic containing beverages. *British Journal of Nutrition*, (81):289-295.
- Khalafallah, A. A. & Dennis, A. E. 2012. Iron Deficiency Anaemia in Pregnancy and Postpartum: Pathophysiology and Effect of Oral versus Intravenous Iron Therapy. *Article ID 630519*, Volume 2012, 10.
- Khasanah, N. 2003. *Hubungan Status Protein, Zat Besi, Seng, Vitamin A, Folat dan Antropometri Ibu Hamil Trisemester II Dengan BBLR*. S2 Postgraduate, Universitas Diponegoro.
- Kirksey, A., Wachs, T. D., Yunis, F., Srinath, U., Rahmanifar, A., Mccabe, G., Galal, O., Harrison, G. & Jerome, N. 1994. Relation of maternal zinc nutriture to pregnancy outcome and infant development in an Egyptian village. *The American journal of clinical nutrition*, 60, 782-792.
- Krechmer, N. 1997. Infant Mortality, Low Birthweight, And Nutrition During Pregnancy. *Developmental Nutrition*. Allyn and Bacon. Amerika, 45-112.

- Lubis. 2003. Status Gizi Ibu Hamil Serta Pengaruhnya Terhadap Bayi yang Dilahirkan. [Accessed 13 Januari 2013].
- Manuaba, I. B. G. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan & Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
- Maria. 2002. *Hubungan Antara Kadar Zn dengan Kadar Ferritin dan Hemoglobin pada Ibu Hamil*. Universitas Diponegoro.
- Mastiadji, B. 2001. *Hubungan Kadar Hemoglobin, Hematokrit, Jumlah Eritrosit Dengan Kadar Ferritin pada Kehamilan Trimester II dan III*. S1 Undergraduate, Universitas Diponegoro.
- Murray, R., Granner, D. K. & Rodwell, V. W. 2009. *Biokimia Harper*. Jakarta: EGC.
- Ngardita. 2004. *Hubungan Antara Asupan Gizi, Status Besi dan Berat Ringannya Infeksi Malaria pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit Umum Daerah Jayapura*. S2 postgraduate, Universitas Gadjah Mada.
- Nindya, T. S. 2012. *PSG Dietetik Individu*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Airlangga, Surabaya.
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuryasini. 2008. *Masa Kehamilan Dan Persalinan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Onis. 1998. Nutritional Intervention to Pregnancy Intrauterine Growth Retardation. *European Journal of Clinical Nutrition*, 84S-89S.
- Pathak, P., Singh, P., Kapil, U. & Raghuvanshi, R. S. 2003. Prevalence of Iron, Vitamin A, and Iodine Deficiencies Amongst Adolescent Pregnant Mothers. *Indian Journal of Pediatrics*, Volume 70.
- Pramitha. 2009. Kebutuhan Gizi Ibu Hamil Dan Menyusui. <http://www.pramitha.co.id.htm> [Online]. [Accessed 6 Januari 2013].
- Rahmawati, L. 2010. *Tugas dietary assessment : food frequency questionnaire (ffq)*. Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
- Riswan. 2003. *Anemia Defisiensi Besi pada Wanita Hamil di Beberapa Praktek Bidan Swasta dalam Kota Madya Medan*. S2 postgraduate, Universitas Sumatra Utara.
- Rizal. 2007. Anemia Defisiensi Zat Besi. *Kesehatan Masyarakat*, 11.

- Rizki. 2009. *Panduan Pintar Kehamilan untuk Muslimah*. Qultum Media.
- Root, HU, Stephenson, Parker & Campbell. 1999. Iron status of middle-aged women in five counties of rural China. *Eur J Clin Nutr* Mar;53(3):199-206.
- Schmidt, R., Tancredi, D., Ozonoff, S., Hansen, R., Hartiala, J. & Allayee. 2012. Maternal periconceptional folic acid intake and risk of autism spectrum disorders and developmental delay in the CHARGE (CHildhood Autism Risks from Genetics and Environment) case-control study. *Am J Clin Nutr*, ajcn.004416.doi: 10.3945/ajcn.110.004416.
- Siagian, A. 2010. *Epidemiologi Gizi*. Jakarta: PT. Penerbit Erlangga.
- Soetjiningsih. 1995. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Sunarti. 2011. *Pengaruh Penambahan Vitamin C pada Suplementasi Besi + Vitamin A Terhadap Peningkatan Kadar Ferritin Anak Usia 2-5 Tahun dengan Gizi Kurang*. S2 Postgraduate, Universitas Sebelas Maret.
- Supariasa, I. D. N., Bakri, B. & Fajar, I. 2002. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Sutadarma. 2010. Gizi Pada Kehamilan Terkait Anemia Defisiensi Besi. *Makalah Kesehatan* [Online]. [Accessed 5 January 2013].
- Tatala, Ndossi & Svanberg. 2004. Impact of dietary iron intake on anaemi in Tanzanian schoolchildren. *SAJCN*, Dec 17(3):94-00.
- Tristiyanti, W. F. 2006. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Anemia pada Ibu Hamil di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat*. S1 Undergraduate, Institut Pertanian Bogor.
- Tupe, Chiplonkar & Kundu, K. 2009. Influence of dietary and socio-demographic factors on the iron status of married adolescent girls from Indian urban slums. *Int J Food Sci Nutr*, 60(1):51-9. doi: 10.1080/09637480701599892.
- Uni, L. 2010. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa tahun 2010*.
- WHO. 2005. The World Health Report 2005 Make Every Mother and Child Count. In: REPORT, W. H. (ed.). Geneva.

- Widyaningsih, L. S. 2007. *Kajian Pola Konsumsi Pangan Kaitannya Dengan Kadar Vitamin A Serum pada Ibu Hamil Di Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor*. S1 undergraduate, Institut Pertanian.
- Wijaya, K. 2009. *Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester II-III dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. S2 Postgraduate, Universitas Sumatra Utara.
- Wijianto. 2002. *Dampak Suplementasi Tablet Tambah Darah (TTD) dan Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Anemia Gizi Ibu Hamil di Kabupaten Banggai, Propinsi Sulawesi Tengah* S1 Undergraduate, Institut Pertanian Bogor.
- Wiknjosastro, G. 2005. *Kelainan Haematologik*. Ilmu Kedokteran: POGI.
- Wittaker, P. 1998. Iron and Zinc Interaction in Humans. *Am J. Clin. Nutr*, 442S-446S.
- Wynn. 2000. New Nutrient Intake Recommendation Are Needed For Chilbearing. *Nutr-Health. Am J. Clin. Nutr*, Vol.13: 46-56.
- Yadrick, Kenney & Winterfeldt. 1989. Iron, copper, and zinc status: response to supplementation with zinc or zinc and iron in adult female. *Am J Clin Nutr.*, Jan;49(1):145-50.

LAMPIRAN

Tabel Sintesa Hasil Penelitian Tentang Hubungan Pola Makan Dengan Kadar Ferritin Ibu Hamil

No.	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Lokasi, Populasi, Sampel	Masalah	Variabel	Hasil	Saran	Ket
1.	Djoko Handoyo/ 2002	Hubungan status vitamin A dengan ferritin serum dan hemoglobin ibu hamil	<ul style="list-style-type: none"> - Demak - Ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Karangawen I/II - 67 orang 	<p>Konsumsi rendah vit A dapat menyebabkan anemia. Prevalensi anemia di Kabupaten Demak 81,3%.</p> <p>Ketidakberhasilan penanganan anemia di daerah tersebut perlu diteliti bersama dengan status vit A karena hal ini belum pernah dilakukan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Independen Status vit A - Dependen Status ferritin dan status Hb 	<p>36 orang (53,7%) dikategorikan defisiensi Fe, rerata kadar ferritin serum adalah 15,1 µg/L, 31 orang (46,3%) dikategorikan tidak defisiensi rerata kadar ferritin serum 57,5 µg/L. Terdapat hubungan yang bermakna antara status anemia dengan status vitamin A.</p>	Melakukan pemberian suplementasi zat besi dan vit A secara bersamaan	PPDS-1
2.	Maria/ 2002	Hubungan status vitamin A dengan ferritin serum dan hemoglobin ibu hamil	<ul style="list-style-type: none"> - Demak - Ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di 	<p>Pentingnya pengaruh Zn terhadap ferritin dan Hb pada masa kehamilan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Independen Kadar Zn serum - Dependen Kadar ferritin dan kadar Hb 	<ul style="list-style-type: none"> - 56,7% defisiensi Zn rerata kadar Zn 18,1 µg/dL dan 43,3 % tidak defisiensi Zn , rerata 92,6 µg/dL. - 36 orang (53,7%) dikategorikan 	Penelitian dengan desain yang memungkinkan semua variabel perancu dapat dikontrol sehingga lebih dapat dilihat	PPDS-1

			Puskesmas Karangawen I/II - 60 orang			defisiensi Fe, rerata kadar ferritin serum adalah 15,1 µg/L, 31 orang (46,3%) dikategorikan tidak defisiensi rerata kadar ferritin serum 57,5 µg/L. - Tidak dijumpai hubungan yang bermakna antara status ferritin dengan status besi	hubungan kadar Zn dengan ferritin dan Hb	
3.	Lyana Sinta Widyarningsi/2007	Kajian pola konsumsi pangan kaitannya dengan kadar vitamin A serum pada ibu hamil di Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor	- Bogor - Semua ibu hamil - 64 orang	Sekitar 60% ibu hamil mengalami defisiensi vitamin A di Kabupaten Bogor.	- Independen Pola konsumsi - Dependen Kadar vitamin A pada ibu hamil	- Pada penilaian konsumsi pangan yang terukur umumnya merupakan konsumsi actual yang tidak selalu sama dengan kondisi sebenarnya	Upaya penanganan perlu untuk terus ditingkatkan dan diatasi melalui kerjasama semua pihak	Skripsi Gizi Masyarakat Fakultas Pertanian

4.	Bekti Mastiadji/ 2001	Hubungan kadar hemoglobin, hematokrit, jumlah eritrosit dengan kadar ferritin pada kehamilan trimester II dan III	<ul style="list-style-type: none"> - Kecamatan Karang Awen, Kabupaten Demak - Seluruh ibu hamil di Kec. Karang Awen - Ibu hamil yang memenuhi criteria inklusi 	Anemia ibu hamil merupakan masalah tersendiri yang semakin meningkat dan harus ditangani secara serius	<ul style="list-style-type: none"> - Independen Kadar hemoglobin, hematokrit, dan jumlah eritrosit - Dependen Kadar ferritin ibu hamil trimester II dan III 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kadar ferritin dengan hemoglobin dan hematokrit - Terdapat hubungan antara kadar ferritin dengan jumlah eritrosit 	Pemeriksaan status besi hendaknya dilakukan pada antenatal care trimester I karena dapat dilakukan pencegahan bila kekurangan simpanan besi dengan pemberian suplemen besi	PPDS-1
5.	Nur Farida/ 2009	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kadar Hemoglobin ibu hamil yang mendapatkan suplemen tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Kab Demak	<ul style="list-style-type: none"> - Demak - Semua ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas - 49 org 	Anemi pada ibu hamil merupakan masalah besar. Upaya penanggulangannya sudah dilakukan sejak tahun 1975 yaitu dengan pemberian tablet Fe, namun prevalensi masih tetap tinggi.	<ul style="list-style-type: none"> - Independen: Asupan zat besi, asupan protein, asupan vit C, suplemen tablet besi, pengetahuan, pendapatan, dan keluarga - Dependen: Kadar Hb ibu hamil 	Prevalensi anemia sebesar 63,3% bila menggunakan ambang batas 11,0 gr/dl dan menjadi 53,1% bila menggunakan ambang batas 10,5 gr/dl.	Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor lain yang mempengaruhi kadar Hb ibu hamil	Skripsi prodi ilmu gizi FK UNDIP

6.	Tri Rettagung Diana/ 2003	Hubungan status gizi mikro folat, vitamin B12, seng, dan vit A pra suplementasi dengan pencapaian kadar Hb harapan ibu hamil	Kec Karangawen g Kab Demak 70 org 20 org	Penanggulangan anemia sudah cukup lama berjalan, namun prevalensi anemia masih tinggi yaitu berkisar 40,5%-57,9%, ibu hamil 50,9% dan salah penyebabnya adalah asupan yang tidak adekuat	Variabel paparan adalah beberapa zat gizi mikro (asam folat, vit B12, vit A, Zn) Variabel bebas adalah keberhasilan mencapai Hb harapan sesudah dikontrol oleh variabel perancu yaitu status protein dan status besi	Ada hubungan antara status Zn terhadap pencapaian kadar Hb harapan Ada hubungan antara status vit A terhadap pencapaian kadar Hb harapan	Kemungkinan perlu pemeriksaan status gizi mikro vit A dan Zn pada awal kehamilan untuk menentukan jenis suplementasi yang akan diberikan	Tesis Ilmu biomedik UNDIP
----	------------------------------	--	--	--	---	---	--	---------------------------

KUESIONER PENELITIAN
POLA MAKAN DENGAN STATUS FERRITIN IBU HAMIL
DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2013

I. STATUS RESPONDEN			
1.	Puskesmas		
2.	Nama Desa		
3.	Nama responden (Ibu) Nama KK (Suami)		
4.	Tanggal wawancara		□□ □□ □□
5.	Tanggal edit		□□ □□ □□
II. DATA RUMAH TANGGA			
6.	Umur		
	1. Ibutahun	1. □□ □□
	2. Bapaktahun	2. □□ □□
7.	Jumlah anggota keluargaorang	□□ □□
8.	Pendidikan:		
	1. Ibu	01. Tidak pernah sekolah 05. SMA/MA/sdrt	1. □□ □□
		02. Tidak tamat SD/MI 06. Diploma	
	2. Bapak	03. Tamat SD/MI 07. PT	2. □□ □□
		04. SMP/MTs/Sederajat	
9.	Pekerjaan		
	1. Ibu	01. Petani 09. Supir	
		02. Petani penggarap 10. Tukang kayu	
		03. Pedagang/penjual 11. Nelayan	1. □□ □□
	2. Bapak	04. Buruh harian 12. Pengrajin	
		05. PNS 13. Wiraswasta	2. □□ □□
		06. Pegawai swasta 14. IRT	
		07. Tukang becak/gerobak 15. Lainnya (sebut)	
		08. Tukang perahu 16. Tidak bekerja	
10.	Pendapatan RT/bulan	01. < 50.000 02. > 50.000 – 100.000 03. > 100.000 – 150.000 04. > 150.000 – 200.000	□□ □□

		05. > 200.000 – 250.000 06. > 250.000 – 500.000 07. > 500.000 – 1.000.000 08. > 1.000.000 – 2.000.000 09. > 2.000.000 – 5.000.000 10. > 5.000.000	
--	--	--	--

III. DATA IBU HAMIL

11.	Apakah ibu pernah memeriksakan kehamilan?	0. Tidak 1. Ya	<input type="checkbox"/>
12.	Bila ya, siapa yang memeriksa kehamilan Anda?	1. Bidan desa 2. Bidan 3. Dokter 4. Dukun 5. Lainnya, sebutkan !	<input type="checkbox"/>
13.	Bila petugas kesehatan, dimana ibu memeriksakan kehamila?	1. Pustu 2. Puskesmas 3. Poskesdes 5. Rumah sakit 6. Rumah bidan 7. Lainnya, sebutkan !	<input type="checkbox"/>
14.	Hasil Pengukuran antropometri 1. BB ibu 2. TB ibu 3. LiLA , kg , cm , cm	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
15.	Hasil pemeriksaan Lab Kadar ferritin , µg/L	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

IV. STATUS KEHAMILAN

16.	Usia kehamilan ibu saat ini ?bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
17.	Jarak kehamilan dengan kelahiran anak sebelumnya ?bulan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
18.	Riwayat penyakit yang pernah di derita sebelum hamil ?		
19.	Penyakit yang diderita selama kehamilan ?		

MASTER TABEL POLA KONSUMSI JENIS PANGAN SUMBER PROTEIN HEWANI IBU HAMIL DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2013

No.	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U
1.	AH	0.43	1	0	2	0.43	1	1	1	0.07	2	0	2	0.07	2	0.79	1	0.43	1	0.79	1
2.	AS	0	2	0	2	0.07	2	0.43	1	0.43	1	0	2	0	2	0.07	2	0.79	1	0	2
3.	AR	0	2	0	2	0.07	2	0.43	1	0.43	1	0	2	0.14	2	0.43	1	0	2	0	2
4.	DA	0.07	2	0	2	0.43	1	0.79	1	0.79	1	0	2	0.79	1	0.79	1	0.43	1	0.43	1
5.	ES	0	2	0	2	0.07	2	0.43	1	0.43	1	0	2	0.43	1	0.14	2	0.79	1	0	2
6.	FM 1	0	2	0	2	0.43	1	1	1	1	1	0.79	1	0.14	2	0	2	0.43	1	0.43	1
7.	FM 2	0	2	0	2	0	2	1	1	0.43	1	0.14	2	2.5	1	0.07	2	2.5	1	0	2
8.	FY	0	2	0	2	0.79	1	1	1	0.14	2	0	2	0.43	1	0.79	1	0.79	1	0	2
9.	FR	0.07	2	0	2	0.43	1	0.43	1	0.14	2	0	2	0.14	2	0	2	2.5	1	0.79	1
10.	HE	0	2	0	2	0.79	1	0.07	2	0.79	1	0.07	2	0.79	1	0.43	1	2.5	1	0	2
11.	HW	0	2	0	2	0.07	2	0.07	2	0.07	2	0	2	0	2	0	2	0.79	1	0.43	1
12.	HY	0.07	2	0	2	0.07	2	0.07	2	0.14	2	0	2	0.79	1	0.07	2	0.14	2	0	2
13.	HR	0	2	0	2	0.07	2	1	1	0.07	2	0	2	2.5	1	0.43	1	0.43	1	0.14	2
14.	HS	0	2	0	2	0	2	0.43	1	0.07	2	0.79	1	0.43	1	0.07	2	0	2	0.07	2
15.	HL	0.14	2	0	2	0.07	2	2.5	1	2.5	1	0	2	2.5	1	0	2	2.5	1	0	2
16.	HN	0.43	1	0	2	0.07	2	1	1	0.07	2	0.14	2	0.43	1	0	2	0.79	1	0.07	2
17.	IA	0.07	2	0	2	0.07	2	0.43	1	0.79	1	0	2	0.14	2	0.79	1	0.14	2	0	2
18.	IS	0.07	2	0	2	0.14	2	1	1	0.14	2	0	2	0.43	1	0.14	2	0.43	1	0	2
19.	IW	0	2	0	2	0.14	2	0.43	1	0.79	1	0	2	0.79	1	0.07	2	0.43	1	0.07	2
20.	JL	0.07	2	0.07	2	0.07	2	0.07	2	1	1	0	2	0.79	1	0	2	0.14	2	0.14	2
21.	JM	0.07	2	0	2	0.14	2	1	1	1	1	0	2	0.43	1	0.43	1	2.5	1	0.43	1
22.	JR	0.07	2	0	2	0.14	2	0.43	1	0.79	1	0.07	2	2.5	1	0.43	1	2.5	1	0	2
23.	KR	0	2	0	2	0	2	0.14	2	0.43	1	0.07	2	0	2	0	2	0.43	1	0	2
24.	KS	0	2	0	2	0.43	1	0.14	2	0.79	1	0	2	1	1	0	2	1	1	0.43	1
25.	LK	0	2	0	2	0	2	0.43	1	0.14	2	0	2	0.43	1	0	2	0.43	1	0.14	2
26.	MD	0.07	2	0.07	2	0.14	2	0.43	1	0.43	1	0	2	1	1	0.43	1	2.5	1	0	2
27.	ML	0	2	0	2	0.07	2	0.43	1	0.43	1	0	2	0.43	1	0	2	0.43	1	0	2
28.	MR	0.07	2	0	2	0.07	2	0.43	1	0.14	2	0	2	0.43	1	0.14	2	0	2	0.14	2
29.	MS	0	2	0.07	2	0.07	2	0.14	2	0.79	1	0	2	0.07	2	0	2	0.43	1	0	2
30.	MN	0.07	2	0	2	0.43	1	0.14	2	0.14	2	0	2	2.5	1	0	2	2.5	1	0.43	1

**MASTER TABEL POLA KONSUMSI JENIS PANGAN SUMBER PROTEIN HEWANI IBU HAMIL
DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2013 (*Lanjutan*)**

No.	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	AJ
1.	4.01	0.40	2	15	0	10	10	12	0	0	20	10	8	85	8.5
2.	1.79	0.18	2	0	0	1	5	10	0	0	0	15	0	31	3.1
3.	1.5	0.15	2	0	0	1	8	10	0	0	15	0	0	34	3.4
4.	4.52	0.45	1	1	0	13	8	15	0	13	13	13	2	78	7.8
5.	2.29	0.23	2	0	0	1	5	5	0	10	1	10	0	32	3.2
6.	4.22	0.42	2	0	0	15	55	60	15	5	0	15	5	170	17
7.	6.64	0.66	1	0	0	0	15	8	5	90	5	90	0	213	21.3
8.	3.94	0.39	2	0	0	6	55	0	0	15	15	20	0	111	11.1
9.	4.5	0.45	1	1	0	6	24	0	0	0	0	90	6	127	12.7
10.	5.44	0.54	1	0	0	8	0	18	0	18	18	95	0	157	15.7
11.	1.43	0.14	2	0	0	3	4	0	0	0	0	19	2	28	2.8
12.	1.35	0.14	2	1	0	1	0	5	0	15	0	5	0	27	2.7
13.	4.64	0.64	1	0	0	1	55	0	0	80	25	25	0	186	18.6
14.	1.86	0.19	2	0	0	0	15	0	25	10	0	0	0	50	5
15.	10.2	1.02	1	0	0	2	110	120	0	90	0	90	0	412	41.2
16.	3	0.3	2	4	0	3	15	6	1	6	0	13	0	48	4.8
17.	2.43	0.24	2	1	0	1	15	15	0	2	10	2	0	46	4.6
18.	2.35	0.24	2	1	0	1	10	2	0	40	1	15	0	70	7
19.	2.72	0.27	2	0	0	5	15	15	0	10	0	5	0	50	5
20.	2.35	0.24	2	1	1	1	0	60	0	20	0	5	2	90	9
21.	6	0.6	2	1	0	1	55	55	0	5	5	65	1	188	18.8
22.	6.93	0.69	1	1	0	1	20	22	5	90	13	90	0	242	24.2
23.	1.07	0.11	2	0	0	0	0	20	0	0	0	15	0	35	3.5
24.	3.79	0.38	2	0	0	13	0	25	0	45	0	45	4	132	13.2
25.	1.57	0.16	2	0	0	0	10	0	0	5	0	15	0	30	3
26.	5.07	0.51	1	1	1	3	15	8	0	45	6	90	0	169	16.9
27.	1.79	0.18	2	0	0	1	15	5	0	10	0	5	0	36	3.6
28.	1.42	0.14	2	1	0	1	15	0	0	13	5	0	2	37	3.7
29.	1.57	0.16	2	0	4	1	0	15	0	0	0	13	0	33	3.3
30.	6.21	0.62	1	2	0	10	5	5	0	80	0	85	5	192	19.2

**MASTER TABEL POLA KONSUMSI JENIS PANGAN SUMBER PROTEIN HEWANI IBU HAMIL
DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2013 (*Lanjutan*)**

No.	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U
31.	Mth	0.43	1	0	2	0.07	2	0.43	1	0.43	1	0	2	0	2	1	1	0.43	1	0	2
32.	NR 1	0.14	2	0	2	0.43	1	0.43	1	0.07	2	0	2	0.43	1	0.79	1	0.43	1	0	2
33.	NR 2	0	2	0	2	0	2	1	1	1	1	0	2	1	1	1	1	1	1	0.43	1
34.	Nhy	0	2	0	2	0	2	0.79	1	0.14	2	0	2	2.5	1	0	2	0.43	1	0	2
35.	Nst	0.43	1	0.07	2	0.43	1	0.43	1	0.79	1	0	2	2.5	1	0.14	2	0.43	1	0.79	1
36.	NYu	0	2	0	2	0.07	2	0.43	1	0.43	1	0	2	0.43	1	0	2	0.43	1	0	2
37.	Pt	0.43	1	0	2	0.43	1	1	1	1	1	0	2	0.14	2	0	2	2.5	1	0	2
38.	Rwt	0	2	0	2	0.07	2	0.43	1	0.43	1	0	2	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0	2
39.	Rta	0.07	2	0	2	0.43	1	0.14	2	0.14	2	0.43	1	0.14	2	0.43	1	1	1	0.79	1
40.	Rsk	0	2	0	2	0.07	2	0.43	1	0.14	2	0	2	0.43	1	1	1	1	1	0.43	1
41.	Rsn	0	2	0	2	0	2	0.14	2	0.43	1	0	2	2.5	1	0	2	0.07	1	0	2
42.	Rsm	0.07	2	0	2	0.07	2	0.43	1	0.07	2	0.07	2	0.43	1	2.5	1	0.14	2	1	1
43.	Shr	0.07	2	0.07	2	0.43	1	0.14	2	0.07	2	1	1	1	1	0	2	1	2	0.14	2
44.	Sdk	0	2	0	2	0	2	0.43	1	0.43	1	0.07	2	0.14	2	0.43	1	0.43	1	0	2
45.	Srn	0.07	2	0	2	0.43	1	1	1	0	2	0	2	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0	2
46.	Sms	0	2	0	2	0.14	2	0.43	1	0.43	1	0	2	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0.14	2
47.	Sjt	0.07	2	0	2	0.07	2	0.79	1	0.43	1	0	2	2.5	1	0.14	2	0.43	1	0.79	1
48.	Sm	0	2	0	2	0.07	2	0.43	1	0.14	2	0.43	1	0.43	1	0	2	0.14	2	0.14	2
49.	Sn	0	2	0	2	0	2	0.43	1	0	2	0	2	0.43	1	0.43	1	0.07	2	0.07	2
50.	Sr	0	2	0	2	0.07	2	1	1	0	2	0	2	1	1	0	2	2.5	1	0.43	1
51.	Sy	0	2	0.07	2	0	2	0	2	0	2	0.43	1	0	2	0	2	0	2	0	2
52.	St	0.07	2	0.07	2	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0	2	0.43	1	0.43	1
53.	Ss	0	2	0	2	0.43	1	0	2	0.43	1	0	2	1	1	0.43	1	0.43	1	0	2
54.	Yl	0	2	0	2	0.07	2	0.43	1	0.43	1	0	2	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0.14	2
55.	Yt	0.07	2	0	2	0.43	1	0.43	1	0.14	2	0	2	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0.43	1

**MASTER TABEL POLA KONSUMSI JENIS PANGAN SUMBER PROTEIN HEWANI IBU HAMIL
DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2013 (*Lanjutan*)**

No.	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	AJ
31.	2.79	0.28	2	10	0	1	8	8	0	0	45	2	6	80	8
32.	2.71	0.27	2	0	0	15	10	0	0	15	15	10	0	65	6.5
33.	5.43	0.54	1	0	0	0	55	60	0	45	45	45	5	255	25.5
34.	3.86	0.39	2	0	0	0	8	0	0	90	0	13	0	111	11.1
35.	6.01	0.60	1	8	1	5	20	25	0	60	3	13	3	138	13.8
36.	1.79	0.18	2	0	0	3	20	15	0	15	0	15	0	68	6.8
37.	5.5	0.55	1	10	0	25	40	55	0	0	0	80	0	210	21
38.	2.22	0.22	2	0	0	1	10	8	0	15	10	10	0	54	5.4
39.	3.57	0.36	2	1	0	15	0	0	5	0	15	40	5	81	8.1
40.	3.5	0.35	2	0	0	1	15	0	0	7	40	40	2	105	10.5
41.	3.14	0.31	2	0	0	0	0	15	0	95	0	0	0	110	11
42.	4.78	0.48	1	1	0	1	15	2	3	13	125	3	15	178	17.8
43.	3.92	0.39	2	1	1	6	4	6	30	45	0	45	1	139	13.9
44.	1.93	0.19	2	0	0	0	15	17	5	0	6	13	0	56	5.6
45.	2.79	0.28	2	1	0	6	55	0	0	15	15	15	0	107	10.7
46.	2.43	0.24	2	0	0	1	16	8	0	6	6	6	1	44	4.4
47.	5.22	0.52	1	1	0	2	15	10	0	85	0	25	10	148	14.8
48.	1.78	0.18	2	0	0	1	15	3	10	25	0	3	0	57	5.7
49.	1.43	0.14	2	0	0	0	20	0	0	13	13	0	0	46	4.6
50.	5	0.5	1	0	0	1	55	0	0	40	0	85	5	186	18.6
51.	0.5	0.05	2	0	1	0	0	0	13	0	0	0	0	14	1.4
52.	3.15	0.32	2	1	1	15	20	30	13	13	0	13	4	110	11
53.	2.72	0.27	2	0	0	13	0	30	0	45	6	20	0	114	11.4
54.	2.36	0.24	2	0	0	2	10	5	0	11	5	5	0	38	3.8
55.	2.79	0.28	2	1	0	10	10	3	0	8	10	10	3	55	5.5

KETERANGAN :

- A : Nama Responden
- B : Skor frekuensi konsumsi daging sapi
- C : Kategori frekuensi konsumsi daging sapi (1. Sering 2. Jarang)
- D : Skor frekuensi konsumsi daging kambing
- E : Kategori frekuensi konsumsi daging kambing (1. Sering 2. Jarang)
- F : Skor frekuensi konsumsi ayam
- G : Kategori frekuensi konsumsi ayam (1. Sering 2. Jarang)
- H : Skor frekuensi konsumsi telur ayam
- I : Kategori frekuensi konsumsi telur ayam (1. Sering 2. Jarang)
- J : Skor frekuensi konsumsi telur bebek
- K : Kategori frekuensi konsumsi telur bebek (1. Sering 2. Jarang)
- L : Skor frekuensi konsumsi ikan banjar
- M : Kategori frekuensi konsumsi ikan banjar (1. Sering 2. Jarang)
- N : Skor frekuensi konsumsi ikan layang
- O : Kategori frekuensi konsumsi ikan layang (1. Sering 2. Jarang)
- P : Skor frekuensi konsumsi ikan cakalang
- Q : Kategori frekuensi konsumsi ikan cakalang (1. Sering 2. Jarang)
- R : Skor frekuensi konsumsi ikan bandeng
- S : Kategori frekuensi konsumsi ikan bandeng (1. Sering 2. Jarang)
- T : Skor frekuensi konsumsi ikan kering
- U : Kategori frekuensi konsumsi ikan kering (1. Sering 2. Jarang)
- V : Total skor protein hewani
- W : Rata-rata skor protein hewani
- X : Kategori Protein hewani
- Y : Jumlah konsumsi daging sapi/hari (gr)
- Z : Jumlah konsumsi daging kambing/hari (gr)
- AA : Jumlah konsumsi ayam/hari (gr)
- AB : Jumlah konsumsi telur ayam/hari (gr)
- AC : Jumlah konsumsi telur bebek/hari (gr)
- AD : Jumlah konsumsi ikan banjar/hari (gr)
- AE : Jumlah konsumsi ikan layang/hari (gr)
- AF : Jumlah konsumsi ikan cakalang/hari (gr)
- AG : Jumlah konsumsi ikan bandeng/hari (gr)
- AH : Jumlah konsumsi ikan kering/hari (gr)
- AI : Total jumlah konsumsi sumber protein hewani/hari (gr)
- AJ : Rata-rata jumlah konsumsi sumber protein hewani/hari (gr)

**MASTER TABEL POLA KONSUMSI JENIS PANGAN SUMBER PROTEIN NABATI IBU HAMIL
DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2013**

No.	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
1.	AH	0.43	1	0.43	1	0.86	0.43	1	15	17	32	16
2.	AS	0.14	2	0.14	2	0.28	0.14	2	1	1	2	1
3.	AR	0.79	1	0.79	1	1.58	0.79	1	25	45	70	35
4.	DA	0.07	2	0.14	2	0.21	0.11	2	3	4	7	3.5
5.	ES	0.14	2	0.14	2	0.28	0.14	2	2	1	3	1.5
6.	FM 1	1	1	1	1	2	1	1	45	60	105	52.5
7.	FM 2	0.79	1	0.43	1	1.22	0.61	1	20	25	45	22.5
8.	FY	0.79	1	0.79	1	1.58	0.79	1	10	15	25	12.5
9.	FR	1	1	1	1	2	1	1	40	60	100	50
10.	HE	0.43	1	0.43	1	0.86	0.43	1	5	7	12	6
11.	HW	1	1	1	1	2	1	1	45	100	145	72.5
12.	HY	0.43	1	0.79	1	1.22	0.61	1	25	45	70	35
13.	HR	0.79	1	0.07	2	0.86	0.43	1	35	0	35	17.5
14.	HS	0.14	2	0.14	2	0.28	0.14	2	5	5	10	5
15.	HL	2.5	1	2.5	1	5	2.5	1	85	85	170	85
16.	HN	0.14	2	0.14	2	0.28	0.14	2	1	1	2	1
17.	IA	0.14	2	0.07	2	0.21	0.11	2	2	0	2	1
18.	IS	0.43	1	0.43	1	0.86	0.43	1	3	4	7	3.5
19.	IW	0.14	2	0.14	2	0.28	0.14	2	3	3	6	3
20.	JL	0.14	2	1	1	1.14	0.57	1	5	100	105	52.5
21.	JM	0.43	1	1	1	1.43	0.72	1	2	45	47	23.5
22.	JR	0.14	2	0.14	2	0.28	0.14	2	8	10	18	9
23.	KR	0.07	2	0	2	0.07	0.03	2	0	0	0	0
24.	KS	0	2	0	2	0	0	2	0	0	0	0
25.	LK	0.79	1	0.43	1	1.22	0.61	1	15	20	35	17.5
26.	MD	2.5	1	2.5	1	5	2.5	1	75	110	185	92.5
27.	ML	0.07	2	0.07	2	0.14	0.07	2	5	10	15	7.5
28.	MR	0.79	1	0.43	1	1.22	0.61	1	15	20	35	17.5
29.	MS	0	2	0	2	0	0	2	0	0	0	0
30.	MN	0.79	1	0.43	1	1.22	0.61	1	34	40	74	37

**MASTER TABEL POLA KONSUMSI JENIS PANGAN SUMBER PROTEIN NABATI IBU HAMIL
DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2013 (Lanjutan)**

No.	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
31.	Mth	0.07	2	0	2	0.07	0.03	2	0	0	0	0
32.	NR 1	0.07	2	0.07	2	0.14	0.07	2	5	10	15	7.5
33.	NR 2	2.5	1	2.5	1	5	2.5	1	45	65	110	55
34.	Nhy	0.43	1	0.43	1	0.86	0.43	1	1	1	2	1
35.	Nst	0.07	2	0.07	2	0.14	0.07	2	2	3	5	2.5
36.	NYu	0.07	2	0.07	2	0.14	0.07	2	2	2	4	2
37.	Pt	1	1	1	1	2	1	1	25	35	60	30
38.	Rwt	0.07	2	0.07	2	0.14	0.07	2	5	5	10	5
39.	Rta	0.79	1	0.43	1	2	1	1	10	30	40	20
40.	Rsk	0.07	2	0.07	2	0.14	0.07	2	4	8	12	6
41.	Rsn	0.43	1	0.43	1	0.86	0.43	1	5	7	12	6
42.	Rsm	1	1	1	1	2	1	1	25	45	70	35
43.	Shr	0.43	1	0.43	1	0.86	0.43	1	15	16	31	15.5
44.	Sdk	0.43	1	0.43	1	0.86	0.43	1	6	11	17	8.5
45.	Srn	0.07	2	2.5	1	2.57	1.29	2	0	300	300	150
46.	Sms	0.07	2	0.07	2	0.14	0.07	2	2	2	4	2
47.	Sjt	0.43	1	0.43	1	0.86	0.43	1	25	55	80	40
48.	Sm	0.07	2	0.07	2	0.14	0.07	2	3	5	8	4
49.	Sn	0.43	1	0.79	1	1.22	0.61	1	11	10	21	10.5
50.	Sr	0.43	1	0.43	1	0.86	0.43	1	35	45	80	40
51.	Sy	0.07	2	0.07	2	0.14	0.07	2	0	0	0	0
52.	St	0.43	1	0.43	1	0.86	0.43	1	13	20	33	16.5
53.	Ss	0.07	2	0.07	2	0.14	0.07	2	1	1	2	1
54.	Yl	0.07	2	0.07	2	0.14	0.07	2	3	5	8	4
55.	Yt	0.43	1	0.43	1	0.86	0.43	1	15	15	30	15

KETERANGAN :

- A : Nama Responden
- B : Skor frekuensi konsumsi tempe
- C : Kategori frekuensi konsumsi tempe (1. Sering 2. Jarang)
- D : Skor frekuensi konsumsi tahu
- E : Kategori frekuensi konsumsi tahu (1. Sering 2. Jarang)
- F : Total skor protein nabati
- G : Rata-rata skor protein nabati
- H : Kategori protein nabati
- I : Jumlah konsumsi tempe/hari (gr)
- J : Jumlah konsumsi tahu/hari (gr)
- K : Total jumlah konsumsi protein nabati/hari (gr)
- L : Rata-rata jumlah konsumsi protein nabati/hari (gr)

MASTER TABEL POLA KONSUMSI JENIS PANGAN SAYURAN IBU HAMIL DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2013

No.	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S
1.	AH	0.79	1	0	2	0	2	0.79	1	0.79	1	0.43	1	0.79	1	0.43	1	0	2
2.	AS	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0	2	0	2	0	2	0.43	1	0.43	1	0	2
3.	AR	0.07	2	0	2	0.43	1	0.43	1	0.07	2	0.43	1	0.43	1	0	2	0	2
4.	DA	0	2	0	2	0.79	1	0.07	2	0.07	2	0.14	2	0.79	1	0.79	1	0	2
5.	ES	0.79	1	0.43	1	0.14	2	0	2	0	2	0	2	0.43	1	0.43	1	0	2
6.	FM 1	0.07	2	0.14	2	0.79	1	0.14	2	0.43	1	0.79	1	1	1	1	1	0	2
7.	FM 2	0.43	1	0	2	0.43	1	0	2	0.43	1	0	2	1	1	1	1	0	2
8.	FY	0.43	1	0.79	1	0.79	1	0.79	1	0.07	2	0	2	0.43	1	0	2	0.43	1
9.	FR	0	2	0	2	0.79	1	0.07	2	0	2	0	2	1	1	1	1	0	2
10.	HE	0.43	1	0	2	1	1	1	1	1	1	0	2	1	1	1	1	0	2
11.	HW	0.43	1	0	2	0.07	2	0	2	0	2	0	2	1	1	0	2	0	2
12.	HY	2.5	1	0	2	2.5	1	0.43	1	0.79	1	0	2	2.5	1	0.14	2	0	2
13.	HR	0.43	1	0	2	0.79	1	0	2	0	2	0.07	2	0.43	1	1	1	0	2
14.	HS	0.43	1	0	2	0.43	1	0.14	2	0	2	0	2	0.79	1	0.79	1	0	2
15.	HL	2.5	1	0	2	2.5	1	2.5	1	0.79	1	0.43	1	2.5	1	2.5	1	0	2
16.	HN	0.43	1	0.43	1	0.14	2	0	2	0	2	0.14	2	0.43	1	0.43	1	0	2
17.	IA	0.07	2	0	2	0.07	2	0	2	0.14	2	0	2	0.14	2	0.14	2	0.43	1
18.	IS	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0.07	2	0.43	1	0	2	0.43	1	0.43	1	1	1
19.	IW	0.43	1	0.43	1	0.07	2	0	2	0	2	0	2	0.43	1	0.79	1	0	2
20.	JL	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0	2	0.14	2	0	2	0.43	1	0.79	1	0	2
21.	JM	0.14	2	0	2	0.14	2	0	2	0	2	2.5	1	1	1	1	1	0	2
22.	JR	0.43	1	0	2	0.07	2	0	2	0	2	0	2	0.43	1	0.79	1	0	2
23.	KR	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0.43	1	0.14	2	0	2
24.	KS	0.43	1	0	2	0.14	2	0.79	1	0.79	1	0	2	0.43	1	0.14	2	0.43	1
25.	LK	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	1	1
26.	MD	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0.79	1	1	1	1	1	1	1	0	2
27.	ML	0.43	1	0.43	1	0	2	0	2	0.14	2	0	2	0.43	1	0.79	1	0	2
28.	MR	1	1	0	2	1	1	0	2	1	1	0.07	2	1	1	1	1	1	1
29.	MS	0.07	2	0	2	2.5	1	0	2	0.07	2	0	2	1	1	0	2	0.43	1
30.	MN	0.43	1	0.43	1	0	2	0	2	0.79	1	0.43	1	2.5	1	2.5	1	1	1

MASTER TABEL POLA KONSUMSI JENIS PANGAN SAYURAN IBU HAMIL DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2013 (Lanjutan)

No.	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S
31.	Mth	0.43	1	0	2	0.79	1	0	2	0	2	0	2	0.43	1	0.43	1	0	2
32.	NR 1	0.14	2	0	2	0.14	2	0.43	1	0	2	0.07	2	0.43	1	0.43	1	0	2
33.	NR 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2	1	1	1	1	0	2
34.	Nhy	0	2	0	2	0.43	1	0	2	0.14	2	0	2	1	1	1	1	0	2
35.	Nst	0.07	2	0.07	2	0.43	1	1	1	0	2	0	2	0.43	1	0.43	1	0	2
36.	NYu	0	2	0.43	1	0	2	0	2	0	2	0	2	0.43	1	0.14	2	0	2
37.	Pt	0	2	0	2	1	1	0	2	0	2	1	1	0	2	0	2	0	2
38.	Rwt	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0	2	0.07	2	0.07	2	0.43	1	0.43	1	0	2
39.	Rta	1	1	1	1	0.79	1	1	1	0.07	2	0.07	2	0.43	1	0.43	1	0	2
40.	Rsk	0	2	0	2	0.43	1	0	2	0.14	2	0	2	0.43	1	0.14	2	0.43	1
41.	Rsn	0.43	1	0.43	1	0.43	1	2.5	1	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2
42.	Rsm	0.43	1	0.43	1	0	2	0.14	2	0.43	1	0.43	1	0.43	1	1	1	0	2
43.	Shr	0.43	1	0.43	1	0.79	1	0.43	1	0.43	1	0.43	1	2.5	1	2.5	1	0	2
44.	Sdk	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0.07	2	1	1	1	1	0	2
45.	Srn	0	2	0	2	1	1	0	2	0	2	1	1	0.43	1	0.43	1	0	2
46.	Sms	0.43	1	0.43	1	0.14	2	0.14	2	0	2	0	2	0.43	1	0.79	1	0	2
47.	Sjt	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0	2
48.	Sm	0.43	1	0.43	1	0.14	2	0	2	0	2	0.07	2	0.43	1	0.43	1	0	2
49.	Sn	0.43	1	0.07	2	0.43	1	0	2	0	2	0	2	0.14	2	0.14	2	1	1
50.	Sr	1	1	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0.07	2	0	2	1	1
51.	Sy	0	2	0	2	0.14	2	0.43	1	0	2	0	2	0.14	2	0.14	2	0	2
52.	St	0.43	1	0.43	1	1	1	0.43	1	0.43	1	0.07	2	0.43	1	0.14	2	1	1
53.	Ss	0.07	2	0	2	0	2	0	2	0.14	2	0	2	0	2	0	2	0	2
54.	Yl	0.43	1	0	2	0.43	1	0.14	2	0	2	0.07	2	0.43	1	0.43	1	0	2
55.	Yt	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0.79	1	0	2

**MASTER TABEL POLA KONSUMSI JENIS PANGAN SAYURAN IBU HAMIL
DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2013 (*Lanjutan*)**

No.	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG
1.	4.02	0.45	1	15	0	0	10	20	10	20	2	0	77	8.6
2.	2.15	0.24	2	5	3	1	0	0	0	2	1	0	12	1.3
3.	1.86	0.21	2	0	0	6	8	0	5	15	0	0	34	3.8
4.	2.65	0.29	2	0	0	5	0	0	2	12	2	0	21	2.3
5.	2.22	0.25	2	5	2	1	0	0	0	2	1	0	11	1.2
6.	4.36	0.48	1	1	2	10	2	5	10	45	5	0	80	8.9
7.	3.29	0.37	2	15	0	6	0	10	0	25	5	0	61	6.8
8.	3.73	0.41	2	15	8	8	3	0	0	11	0	8	53	5.9
9.	2.86	0.32	2	0	0	6	0	0	0	45	10	0	61	6.8
10.	5.43	0.60	1	8	0	20	25	25	0	25	5	0	108	12
11.	1.5	0.17	2	11	0	0	0	0	0	25	0	0	36	4
12.	8.86	0.98	1	55	0	35	10	25	0	25	0	0	150	16.7
13.	2.72	0.30	2	15	0	10	0	0	2	25	5	0	57	6.3
14.	2.58	0.29	2	8	0	6	2	0	0	7	1	0	24	2.7
15.	13.7	1.52	1	75	0	45	35	20	5	95	10	0	285	31.7
16.	2	0.22	2	7	6	2	0	0	1	4	1	0	21	2.3
17.	0.99	0.11	2	1	0	0	0	1	0	5	1	2	10	1.1
18.	3.65	0.40	2	7	7	10	0	2	0	2	1	15	44	4.9
19.	2.15	0.24	2	10	5	0	0	0	0	8	1	0	24	2.7
20.	2.65	0.29	2	15	10	8	0	3	0	25	3	0	64	7.1
21.	4.78	0.53	1	1	0	1	0	0	50	45	5	0	102	11.3
22.	1.72	0.19	2	15	0	0	0	0	0	8	1	0	24	2.7
23.	0.57	0.06	2	0	0	0	0	0	0	15	0	0	15	1.7
24.	3.15	0.35	2	11	0	0	13	13	0	25	0	13	75	8.3
25.	1	0.11	2	0	0	0	0	0	0	0	0	45	45	5
26.	5.51	0.61	1	14	14	8	6	11	20	25	3	0	101	11.2
27.	2.22	0.25	2	10	5	0	0	1	0	8	1	0	25	2.8
28.	6.07	0.67	1	25	0	20	0	25	3	25	5	15	118	13.1
29.	4.07	0.45	1	0	0	45	0	0	0	25	0	11	81	9
30.	8.08	0.90	1	15	10	0	0	30	10	40	5	20	130	14.4

**MASTER TABEL POLA KONSUMSI JENIS PANGAN SAYURAN IBU HAMIL
DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2013 (Lanjutan)**

No.	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG
31.	2.08	0.23	2	14	0	14	0	0	0	7	1	0	36	4
32.	1.64	0.18	2	5	0	2	5	0	5	8	1	0	26	2.9
33.	7	0.78	1	35	20	20	20	35	0	55	5	0	190	21.1
34.	2.57	0.29	2	0	0	4	0	1	0	25	5	0	35	3.9
35.	2.43	0.27	2	2	2	4	20	0	0	11	1	0	40	4.4
36.	1	0.11	2	0	6	0	0	0	0	4	0	0	10	1.1
37.	2	0.22	2	0	0	40	0	0	25	0	0	0	65	7.2
38.	2.29	0.25	2	10	8	7	0	0	5	15	1	0	46	5.1
39.	4.79	0.53	1	20	15	10	20	0	1	11	1	0	78	8.7
40.	1.57	0.17	2	0	0	4	0	3	0	7	0	11	25	2.8
41.	3.79	0.42	2	4	5	3	45	0	0	0	0	0	57	6.3
42.	3.29	0.37	2	7	7	0	7	14	4	7	3	0	49	5.4
43.	7.94	0.88	1	8	5	5	6	6	11	45	5	0	91	10.1
44.	4.22	0.47	1	6	4	4	6	10	2	25	5	0	62	6.9
45.	2.86	0.32	2	0	0	20	0	0	20	14	1	0	55	6.1
46.	2.36	0.26	2	7	6	2	0	0	0	7	1	0	23	2.6
47.	3.44	0.38	2	15	10	10	10	15	8	35	2	0	105	11.7
48.	1.93	0.21	2	15	10	2	0	0	0	20	1	0	48	5.3
49.	2.21	0.25	2	15	0	11	0	0	0	0	0	20	46	5.1
50.	2.07	0.23	2	30	0	0	0	0	0	0	0	35	65	7.2
51.	0.85	0.09	2	0	0	0	7	0	0	0	0	0	7	0.8
52.	4.36	0.48	1	7	11	25	11	4	0	15	0	25	98	10.9
53.	0.21	0.02	2	1	0	0	0	2	0	0	0	0	3	0.3
54.	1.93	0.21	2	8	0	5	0	0	0	5	1	0	19	2.1
55.	3.8	0.42	2	13	10	8	8	12	8	15	1	0	75	8.3

KETERANGAN ;

- A : Nama Responden
- B : Skor frekuensi konsumsi kacang panjang
- C : Kategori frekuensi konsumsi kacang panjang (1. Sering 2. Jarang)
- D : Skor frekuensi konsumsi daun kacang panjang
- E : Kategori frekuensi konsumsi daun kacang panjang (1. Sering 2. Jarang)
- F : Skor frekuensi konsumsi bayam
- G : Kategori frekuensi konsumsi bayam (1. Sering 2. Jarang)
- H : Skor frekuensi konsumsi daun singkong
- I : Kategori frekuensi konsumsi daun singkong (1. Sering 2. Jarang)
- J : Skor frekuensi konsumsi labu siam
- K : Kategori frekuensi konsumsi labu siam (1. Sering 2. Jarang)
- L : Skor frekuensi konsumsi daun kelor
- M : Kategori frekuensi konsumsi daun kelor (1. Sering 2. Jarang)
- N : Skor frekuensi konsumsi tomat
- O : Kategori frekuensi konsumsi tomat (1. Sering 2. Jarang)
- P : Skor frekuensi konsumsi cabe rawit
- Q : Kategori frekuensi konsumsi cabe rawit (1. Sering 2. Jarang)
- R : Skor frekuensi konsumsi kangkung
- S : Kategori frekuensi konsumsi kangkung (1. Sering 2. Jarang)
- T : Total skor sayuran
- U : Rata-rata skor sayuran
- V : Kategori sayuran
- W : Jumlah konsumsi kacang panjang/hari (gr)
- X : Jumlah konsumsi daun kacang panjang/hari (gr)
- Y : Jumlah konsumsi bayam/hari (gr)
- Z : Jumlah konsumsi daun singkong/hari (gr)
- AA : Jumlah konsumsi labu siam/hari (gr)
- AB : Jumlah konsumsi daun kelor/hari (gr)
- AC : Jumlah konsumsi tomat/hari (gr)
- AD : Jumlah konsumsi cabe rawit/hari (gr)
- AE : Jumlah konsumsi kangkung/hari (gr)
- AF : Total jumlah konsumsi sayuran/hari (gr)
- AG : Rata-rata jumlah konsumsi sayuran/hari (gr)

MASTER TABEL POLA KONSUMSI JENIS PANGAN BUAH-BUAHAN IBU HAMIL DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2013

No.	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S
1.	AH	0	2	0	2	0	2	0	2	0.43	1	0.79	1	0	2	0.79	1	0.79	1
2.	AS	0.07	2	0	2	0.07	2	0	2	0.07	2	0.43	1	0.14	2	0.43	1	0.43	1
3.	AR	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0.43	1	0.14	2
4.	DA	0.43	1	0	2	0	2	0	2	0	2	0.43	1	0	2	0.79	1	0.79	1
5.	ES	0	2	0	2	0	2	0	2	0.14	2	0.79	1	0.14	2	0.43	1	0.43	1
6.	FM 1	0.43	1	0	2	0.14	2	0	2	0.07	2	0.43	1	0	2	0.79	1	0.43	1
7.	FM 2	0	2	0	2	0	2	0	2	0.14	2	0.79	1	0	2	0.07	2	0.43	1
8.	FY	0.14	2	0	2	0	2	0	2	0	2	2.5	1	0	2	0.79	1	2.5	1
9.	FR	0.43	1	0	2	0	2	0	2	0	2	0.43	1	0	2	0.43	1	0.07	2
10.	HE	1	1	0	2	0	2	0	2	0	2	1	1	0	2	0.07	2	1	1
11.	HW	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0.43	1	0	2	1	1	0.07	2
12.	HY	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0.79	1	0.14	2	0.43	1	0.43	1
13.	HR	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0.43	1
14.	HS	0.07	2	0	2	0.07	2	0	2	0	2	0.43	1	0	2	0	2	0.79	1
15.	HL	0	2	0	2	0.14	2	0.07	2	0	2	0.43	1	0	2	0.79	1	0.79	1
16.	HN	0.14	2	0	2	0.07	2	0	2	0.14	2	0.43	1	0.07	2	0.43	1	0.43	1
17.	IA	0.14	2	0	2	0	2	0.07	2	0	2	0.14	2	0.79	1	0.14	2	0.14	2
18.	IS	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0.43	1	0	2	1	1	0.43	1
19.	IW	0	2	0	2	0.07	2	0	2	0.14	2	0.43	1	0.07	2	0.43	1	0.43	1
20.	JL	0.43	1	0	2	0.07	2	0	2	0	2	0.79	1	0.79	1	0.43	1	0.43	1
21.	JM	0.43	1	0	2	2.5	1	0	2	1	1	1	1	0	2	1	1	1	1
22.	JR	0	2	0	2	0.07	2	0.79	1	0.07	2	0	2	0	2	0.43	1	0.07	2
23.	KR	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0.43	1	0.07	2	0.43	1	0.79	1
24.	KS	0.43	1	0	2	0	2	0	2	0	2	0.43	1	0	2	0.79	1	0.14	2
25.	LK	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0.43	1	0	2	0.14	2	0.43	1
26.	MD	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0.43	1
27.	ML	0.07	2	0	2	0.07	2	0	2	0.14	2	0.43	1	0	2	0.79	1	0.79	1
28.	MR	0.07	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0.43	1	0	2	1	1	0.43	1
29.	MS	0.07	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0.43	1	0	2	0.43	1	0.43	1
30.	MN	0.43	1	0	2	1	1	0	2	0	2	1	1	0	2	0.79	1	0.43	1

MASTER TABEL POLA KONSUMSI JENIS PANGAN BUAH-BUAHAN IBU HAMIL DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2013 (Lanjutan)

No.	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S
31.	Mth	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0.43	1	0	2	0.43	1	0.43	1
32.	NR 1	0.14	2	0.07	2	0.07	2	0	2	0	2	0.43	1	0	2	0	2	0.43	1
33.	NR 2	2.5	1	0	2	0.43	1	0	2	0.43	1	1	1	0	2	0.14	2	1	1
34.	Nhy	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0.43	1	0	2	0.14	2	0.43	1
35.	Nst	0.07	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0.14	2	0	2	0	2	0	2
36.	NYu	0.07	2	0.14	2	0.07	2	0	2	0.07	2	0.43	1	0	2	0.43	1	0.43	1
37.	Pt	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	1	1	0	2	0	2	1	1
38.	Rwt	0.07	2	1	1	0	2	0	2	0.07	2	0.43	1	0	2	0.43	1	0.43	1
39.	Rta	0	2	0	2	0.07	2	0.43	1	2.5	1	2.5	1	0	2	2.5	1	0.43	1
40.	Rsk	0	2	0	2	0.43	1	0	2	0	2	0.43	1	0	2	0.43	1	0.43	1
41.	Rsn	0.07	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0.07	2	0.43	1	0	2	0	2
42.	Rsm	0.43	1	0	2	0.43	1	0.14	2	0.43	1	1	1	0	2	0.43	1	1	1
43.	Shr	0.43	1	0	2	0.79	1	0.43	1	0.79	1	0.43	1	0	2	0	2	0	2
44.	Sdk	0.07	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0.14	2	0	2	0.43	1	0	2
45.	Srn	0.07	2	0	2	0.07	2	0.43	1	0.07	2	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0.43	1
46.	Sms	0.07	2	0	2	0.07	2	0	2	0.07	2	0.43	1	0.14	2	0.43	1	0.14	2
47.	Sjt	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0.43	1
48.	Sm	0.07	2	0.14	2	0.07	2	0.14	2	0.07	2	0.43	1	0	2	0.14	2	0.43	1
49.	Sn	0	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0.43	1	0	2	0.14	2	0.43	1
50.	Sr	0.07	2	0.14	2	0	2	0	2	0.79	1	0.43	1	0	2	0.07	2	1	1
51.	Sy	0.07	2	0	2	0	2	0	2	0.07	2	0.43	1	0	2	0	2	0	2
52.	St	0.07	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0.43	1	0.07	2	0.43	1	0.43	1
53.	Ss	0	2	0	2	0	2	0	2	0.07	2	0.43	1	0.07	2	0.43	1	0.43	1
54.	Yl	0.07	2	0	2	0	2	0.14	2	0	2	0.43	1	0.07	2	0.43	1	0.43	1
55.	Yt	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0.43	1	0	2	0.43	1

**MASTER TABEL POLA KONSUMSI JENIS PANGAN BUAH-BUAHAN IBU HAMIL
DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2013 (*Lanjutan*)**

No.	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG
1.	2.8	0.31	2	0	0	0	0	55	45	0	25	40	165	18.3
2.	1.64	0.18	2	1	0	1	0	2	20	2	0	20	46	5.1
3.	0.57	0.06	2	0	0	0	0	0	0	0	20	0	20	2.2
4.	2.44	0.27	2	20	0	0	0	0	40	0	20	40	120	13.3
5.	1.93	0.21	2	0	0	0	0	2	15	1	10	15	43	4.8
6.	2.29	0.25	2	50	0	20	0	10	15	0	20	20	135	15
7.	1.43	0.16	2	0	0	0	0	5	25	0	0	30	60	6.7
8.	5.93	0.66	1	10	0	0	0	0	200	0	11	250	471	52.3
9.	1.36	0.15	2	85	0	0	0	0	30	0	20	0	135	15
10.	3.07	0.34	2	85	0	0	0	0	75	0	0	45	205	22.8
11.	1.5	0.17	2	0	0	0	0	0	30	0	90	0	120	13.3
12.	1.79	0.20	2	0	0	0	0	0	20	10	11	45	86	9.4
13.	1.72	0.19	2	0	0	0	0	0	15	25	15	25	80	8.9
14.	1.36	0.15	2	0	0	3	0	0	20	0	0	20	43	4.8
15.	2.22	0.25	2	0	0	5	4	0	30	0	12	40	91	10.1
16.	1.71	0.19	2	5	0	3	0	3	33	0	0	21	65	7.2
17.	1.42	0.16	2	15	0	0	0	0	2	40	5	5	67	7.4
18.	1.86	0.21	2	0	0	0	0	0	10	0	30	10	50	5.6
19.	1.57	0.17	2	0	0	5	0	5	15	10	15	15	65	7.2
20.	2.94	0.33	2	10	0	5	0	0	35	50	20	50	170	18.9
21.	6.93	0.77	1	85	0	300	0	90	75	0	50	90	690	76.7
22.	1.43	0.16	2	0	0	0	25	5	0	0	20	0	50	5.6
23.	1.72	0.19	2	0	0	0	0	0	45	0	20	45	110	12.2
24.	1.79	0.20	2	13	0	0	0	0	20	0	34	5	72	8
25.	1	0.11	2	0	0	0	0	0	15	0	0	15	30	3.3
26.	3.87	0.43	1	25	7	15	13	6	6	20	6	7	105	11.7
27.	2.29	0.25	2	10	0	15	0	5	15	0	20	15	80	8.9
28.	1.93	0.21	2	10	0	0	0	0	45	0	20	45	120	13.3
29.	1.36	0.15	2	14	0	0	0	0	30	0	15	30	89	9.9
30.	3.65	0.41	2	60	0	80	0	0	75	0	20	60	295	32.8

**MASTER TABEL POLA KONSUMSI JENIS PANGAN BUAH-BUAHAN IBU HAMIL
DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2013 (*Lanjutan*)**

No.	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG
31.	1.29	0.14	2	0	0	0	0	0	32	0	7	32	71	7.9
32.	1.14	0.13	2	15	0	40	0	0	20	0	0	15	90	10
33.	5.5	0.61	1	110	0	30	0	35	65	0	10	65	315	35
34.	1	0.11	2	0	0	0	0	0	11	0	3	13	27	3
35.	0.21	0.02	2	11	2	0	0	0	0	0	0	0	13	1.4
36.	1.64	0.18	2	0	0	3	0	3	20	0	30	11	67	7.4
37.	2	0.22	2	0	50	0	0	0	40	0	0	90	180	20
38.	2.43	0.27	2	0	0	0	0	20	20	0	20	15	75	8.3
39.	8.43	0.94	1	0	0	0	11	200	150	0	90	11	462	51
40.	1.72	0.19	2	0	0	15	0	0	30	0	15	20	80	8.9
41.	0.57	0.06	2	5	0	0	0	0	0	15	0	0	20	2.2
42.	3.86	0.43	1	25	0	15	2	15	70	0	7	70	204	22.7
43.	2.87	0.32	2	85	0	55	20	25	5	0	0	0	190	21.1
44.	0.64	0.07	2	11	0	0	0	0	0	0	14	0	25	2.8
45.	2.36	0.26	2	5	0	3	35	11	30	25	22	40	171	19
46.	1.35	0.15	2	3	0	2	0	2	20	2	10	6	45	5
47.	3.87	0.43	1	45	40	55	55	25	25	45	20	25	335	37.2
48.	1.49	0.17	2	5	0	5	0	3	20	0	0	25	58	6.4
49.	1	0.11	2	0	0	0	0	0	40	0	0	65	105	11.7
50.	2.5	0.28	2	0	0	0	0	45	25	0	0	75	145	16.1
51.	0.57	0.06	2	7	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0.8
52.	1.43	0.16	2	12	0	0	0	0	30	0	14	30	86	9.6
53.	1.43	0.16	2	0	0	0	0	0	40	0	15	40	95	10.6
54.	1.57	0.17	2	3	0	0	0	0	15	10	15	10	53	5.9
55.	3.44	0.38	2	10	15	13	15	10	11	10	0	11	95	10.6

KETERANGAN ;

A	: Nama Responden
B	: Skor frekuensi konsumsi apel
C	: Kategori frekuensi konsumsi apel (1. Sering 2. Jarang)
D	: Skor frekuensi konsumsi jambu air
E	: Kategori frekuensi konsumsi jambu air (1. Sering 2. Jarang)
F	: Skor frekuensi konsumsi jeruk manis
G	: Kategori frekuensi konsumsi jeruk manis (1. Sering 2. Jarang)
H	: Skor frekuensi konsumsi mangga
I	: Kategori frekuensi konsumsi mangga (1. Sering 2. Jarang)
J	: Skor frekuensi konsumsi pepaya
K	: Kategori frekuensi konsumsi pepaya (1. Sering 2. Jarang)
L	: Skor frekuensi konsumsi rambutan
M	: Kategori frekuensi konsumsi rambutan (1. Sering 2. Jarang)
N	: Skor frekuensi konsumsi jambu biji
O	: Kategori frekuensi konsumsi jambu biji (1. Sering 2. Jarang)
P	: Skor frekuensi konsumsi pisang susu
Q	: Kategori frekuensi konsumsi pisang susu (1. Sering 2. Jarang)
R	: Skor frekuensi konsumsi langsung
S	: Kategori frekuensi konsumsi langsung (1. Sering 2. Jarang)
T	: Total skor buah-buahan
U	: Rata-rata skor buah-buahan
V	: Kategori buah-buahan
W	: Jumlah konsumsi apel/hari (gr)
X	: Jumlah konsumsi jambu air/hari (gr)
Y	: Jumlah konsumsi jeruk manis/hari (gr)
Z	: Jumlah konsumsi mangga/hari (gr)
AA	: Jumlah konsumsi pepaya/hari (gr)
AB	: Jumlah konsumsi rambutan/hari (gr)
AC	: Jumlah konsumsi jambu biji/hari (gr)
AD	: Jumlah konsumsi pisang susu/hari (gr)
AE	: Jumlah konsumsi langsung/hari (gr)
AF	: Total jumlah konsumsi buah-buahan/hari (gr)
AG	: Rata-rata jumlah konsumsi buah-buahan/hari (gr)

**MASTER TABEL POLA KONSUMSI MINUMAN PENGHAMBAT ABSORPSI Fe
IBU HAMIL DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2013**

No.	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O
1.	AH	1	1	0	2	1	1	2	0.67	1	3	0	10	13	4.3
2.	AS	0.43	1	0	2	0.43	1	0.86	0.29	2	1	0	1	2	0.7
3.	AR	0.43	1	0	2	1	1	1.43	0.48	1	2	0	10	12	4
4.	DA	0.43	1	0	2	1	1	1.43	0.43	1	1	0	10	11	3.7
5.	ES	0.43	1	0	2	0	2	0.43	0.14	2	1	0	0	1	0.3
6.	FM 1	1	1	0	2	2.5	1	3.5	1.17	2	4	0	20	24	8
7.	FM 2	0	2	0	2	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0
8.	FY	1	1	0	2	1	1	2	0.67	1	2	0	10	12	4
9.	FR	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	5	20	27	9
10.	HE	1	1	0.07	2	1	1	2.07	0.69	1	2	1	10	13	4.3
11.	HW	0	2	0	2	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0
12.	HY	0.14	2	0	2	0	2	0.14	0.05	2	1	0	0	1	0.3
13.	HR	0.43	1	0	2	1	1	1.43	0.48	1	2	0	10	12	4
14.	HS	0.43	1	0	2	1	1	1.43	0.48	1	1	0	10	11	3.7
15.	HL	1	1	0	2	0	2	1	0.33	2	2	0	0	2	0.7
16.	HN	0.14	2	0	2	0.43	1	0.57	0.19	2	1	0	3	4	1.3
17.	IA	0	2	0	2	0.43	1	0.43	0.14	2	0	0	5	5	1.7
18.	IS	2.5	1	0	2	0.43	1	2.93	0.98	1	2	0	7	9	3
19.	IW	0.43	1	0	2	0.79	1	1.22	0.41	2	1	0	10	11	3.7
20.	JL	0	2	0	2	0.43	1	0.43	0.14	2	0	0	5	5	1.7
21.	JM	2.5	1	0	2	0.07	2	2.57	0.86	1	4	0	0	4	1.3
22.	JR	0	2	0	2	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0
23.	KR	0.43	1	0	2	0.43	1	0.86	0.29	2	2	0	5	7	2.3
24.	KS	1	1	0	2	1	1	2	0.67	1	2	0	10	12	4
25.	LK	0	2	0	2	1	1	1	0.33	2	0	0	10	10	3.3
26.	MD	0.43	1	0	2	1	1	1.43	0.48	1	1	0	20	21	7
27.	ML	0.43	1	0	2	0.43	1	0.86	0.29	2	2	0	5	7	2.3
28.	MR	0	2	0	2	1	1	1	0.33	2	0	0	10	10	3.3
29.	MS	2.5	1	1	1	0.43	1	3.93	1.31	1	4	10	3	17	5.7
30.	MN	0	2	0	2	1	1	1	0.33	2	0	0	10	10	3.3

**MASTER TABEL POLA KONSUMSI MINUMAN PENGHAMBAT ABSORPSI Fe
IBU HAMIL DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2013 (Lanjutan)**

No.	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O
31.	Mth	0.14	2	0	2	1	1	1.14	0.38	2	1	0	10	11	3.7
32.	NR 1	0.43	1	0	2	1	1	1.43	0.48	1	2	0	10	12	4
33.	NR 2	0.43	1	0	2	1	1	1.43	0.48	1	1	0	10	11	3.7
34.	Nhy	0	2	0	2	1	1	1	0.33	2	0	0	10	10	3.3
35.	Nst	0	2	0	2	1	1	1	0.33	2	0	0	10	10	3.3
36.	NYu	0.07	2	0	2	0.43	1	0.5	0.17	2	1	0	4	5	1.7
37.	Pt	2.5	1	0	2	1	1	3.5	1.17	1	4	0	20	24	8
38.	Rwt	0.43	1	0	2	0.43	1	0.86	0.29	2	2	0	5	7	2.3
39.	Rta	0	2	0	2	1	1	1	0.33	2	0	0	10	10	3.3
40.	Rsk	1	1	0	2	1	1	2	0.67	1	2	0	10	12	4
41.	Rsn	0.07	2	0	2	2.5	1	2.57	0.86	1	0	0	20	20	6.7
42.	Rsm	0.07	2	0	2	1	1	1.07	0.36	2	0	0	20	20	6.7
43.	Shr	0	2	0	2	1	1	1	0.33	2	0	0	10	10	3.3
44.	Sdk	0	2	0	2	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0
45.	Srn	0.07	2	0	2	0	2	0.07	0.02	2	0	0	0	0	0
46.	Sms	0.79	1	0	2	0.43	1	1.22	0.41	2	1	0	5	6	2
47.	Sjt	1	1	0	2	0.43	1	1.43	0.48	1	4	0	5	9	3
48.	Sm	0.07	2	0	2	0.43	1	0.5	0.17	2	1	0	5	6	2
49.	Sn	0	2	0	2	1	1	1	0.33	2	0	0	10	10	3.3
50.	Sr	1	1	0	2	0.14	2	1.14	0.38	2	4	0	1	5	1.7
51.	Sy	0	2	0.43	1	0.43	1	0.86	0.29	2	0	1	3	4	1.3
52.	St	0.43	1	0	2	1	1	1.43	0.48	1	1	0	10	11	3.7
53.	Ss	2.5	1	0	2	1	1	3.5	1.17	1	4	0	10	14	4.7
54.	Yl	0.43	1	0	2	0.43	1	0.86	0.29	2	1	0	5	6	2
55.	Yt	0.43	1	0	2	2.5	1	2.93	0.98	1	1	0	20	21	7

KETERANGAN :

- A : Nama Responden
- B : Skor frekuensi konsumsi teh
- C : Kategori frekuensi konsumsi teh (1. Sering 2. Jarang)
- D : Skor frekuensi konsumsi kopi
- E : Kategori frekuensi konsumsi kopi (1. Sering 2. Jarang)
- F : Skor frekuensi konsumsi susu
- G : Kategori frekuensi konsumsi susu (1. Sering 2. Jarang)
- H : Total skor minuman penghambat absorpsi fe
- I : Rata-rata skor minuman penghambat absorpsi fe
- J : Kategori minuman penghambat absorpsi fe
- K : Jumlah konsumsi teh/hari (gr)
- L : Jumlah konsumsi kopi/hari (gr)
- M : Jumlah konsumsi susu/hari (gr)
- N : Total jumlah konsumsi minuman penghambat absorpsi fe /hari (gr)
- O : Rata-rata jumlah konsumsi minuman penghambat absorpsi fe /hari (gr)

Hasil Analisis Data Penelitian

1. Status Ferritin Berdasarkan Karakteristik Responden

a. Status Ferritin Menurut Umur Responden

Umur responden (tahun) * Kategori ferritin Crosstabulation

			Kategori ferritin		Total
			defisiensi	tidak defisiensi	
Umur responden (tahun)	< 20	Count	0	7	7
		% within Umur responden (tahun)	.0%	100.0%	100.0%
		% within Kategori ferritin	.0%	13.7%	12.7%
	> sama dengan 20-30	Count	1	30	31
		% within Umur responden (tahun)	3.2%	96.8%	100.0%
		% within Kategori ferritin	25.0%	58.8%	56.4%
	> sama dengan 31	Count	3	14	17
		% within Umur responden (tahun)	17.6%	82.4%	100.0%
		% within Kategori ferritin	75.0%	27.5%	30.9%
Total	Count	4	51	55	
	% within Umur responden (tahun)	7.3%	92.7%	100.0%	
	% within Kategori ferritin	100.0%	100.0%	100.0%	

b. Status Ferritin Menurut Pendidikan Responden

Pendidikan responden * Kategori ferritin Crosstabulation

			Kategori ferritin		Total
			defisiensi	tidak defisiensi	
Pendidikan responden	tidak tamat SD/MI	Count	0	1	1
		% within Pendidikan responden	.0%	100.0%	100.0%
		% within Kategori ferritin	.0%	2.0%	1.8%
	tamat SD/MI	Count	2	14	16
		% within Pendidikan responden	12.5%	87.5%	100.0%
		% within Kategori ferritin	50.0%	27.5%	29.1%
	SMP/MTs/ sederajat	Count	0	14	14
		% within Pendidikan responden	.0%	100.0%	100.0%
		% within Kategori ferritin	.0%	27.5%	25.5%
	SMA/MA/ sederajat	Count	1	15	16
		% within Pendidikan responden	6.2%	93.8%	100.0%
		% within Kategori ferritin	25.0%	29.4%	29.1%
	PT	Count	1	7	8
		% within Pendidikan responden	12.5%	87.5%	100.0%
		% within Kategori ferritin	25.0%	13.7%	14.5%
	Total	Count	4	51	55
		% within Pendidikan responden	7.3%	92.7%	100.0%
		% within Kategori ferritin	100.0%	100.0%	100.0%

c. Status Ferritin Menurut Pekerjaan Responden

Pekerjaan responden * Kategori ferritin Crosstabulation

			Kategori ferritin		Total
			defisiensi	tidak defisiensi	
Pekerjaan responden	petani	Count	0	1	1
		% within Pekerjaan responden	.0%	100.0%	100.0%
		% within Kategori ferritin	.0%	2.0%	1.8%
	pedagang/penjual	Count	0	2	2
		% within Pekerjaan responden	.0%	100.0%	100.0%
		% within Kategori ferritin	.0%	3.9%	3.6%
	PNS	Count	1	2	3
		% within Pekerjaan responden	33.3%	66.7%	100.0%
		% within Kategori ferritin	25.0%	3.9%	5.5%
	Pegawai swasta	Count	0	2	2
		% within Pekerjaan responden	.0%	100.0%	100.0%
		% within Kategori ferritin	.0%	3.9%	3.6%
	pengrajin	Count	0	1	1
		% within Pekerjaan responden	.0%	100.0%	100.0%
		% within Kategori ferritin	.0%	2.0%	1.8%
	IRT	Count	3	40	43
		% within Pekerjaan responden	7.0%	93.0%	100.0%
		% within Kategori ferritin	75.0%	78.4%	78.2%
	Lainnya	Count	0	3	3
		% within Pekerjaan responden	.0%	100.0%	100.0%
		% within Kategori ferritin	.0%	5.9%	5.5%
	Total	Count	4	51	55
		% within Pekerjaan responden	7.3%	92.7%	100.0%
		% within Kategori ferritin	100.0%	100.0%	100.0%

2. Status Ferritin Menurut Karakteristik Keluarga Responden

a. Status Ferritin Menurut Pendidikan Suami

Pendidikan suami * Kategori ferritin Crosstabulation

			Kategori ferritin		Total
			defisiensi	tidak defisiensi	
Pendidikan suami	tidak tamat SD/MI	Count	0	2	2
		% within Pendidikan suami	.0%	100.0%	100.0%
		% within Kategori ferritin	.0%	3.9%	3.6%
	tamat SD/MI	Count	1	15	16
		% within Pendidikan suami	6.2%	93.8%	100.0%
		% within Kategori ferritin	25.0%	29.4%	29.1%
	SMP/MTs/ sederajat	Count	1	18	19
		% within Pendidikan suami	5.3%	94.7%	100.0%
		% within Kategori ferritin	25.0%	35.3%	34.5%
	SMA/MA/ sederajat	Count	2	12	14
		% within Pendidikan suami	14.3%	85.7%	100.0%
		% within Kategori ferritin	50.0%	23.5%	25.5%
	PT	Count	0	4	4
		% within Pendidikan suami	.0%	100.0%	100.0%
		% within Kategori ferritin	.0%	7.8%	7.3%
Total	Count	4	51	55	
	% within Pendidikan suami	7.3%	92.7%	100.0%	
	% within Kategori ferritin	100.0%	100.0%	100.0%	

b. Status Ferritin Menurut Pendapatan RT

Pendapatan keluarga per bulan * Kategori ferritin Crosstabulation

			Kategori ferritin		Total
			defisiensi	tidak defisiensi	
Pendapatan keluarga per bulan	< sama dengan 1.000.000	Count	3	32	35
		% within Pendapatan keluarga per bulan	8.6%	91.4%	100.0%
		% within Kategori ferritin	75.0%	62.7%	63.6%
	> 1.000.000	Count	1	19	20
		% within Pendapatan keluarga per bulan	5.0%	95.0%	100.0%
		% within Kategori ferritin	25.0%	37.3%	36.4%
Total	Count	4	51	55	
	% within Pendapatan keluarga per bulan	7.3%	92.7%	100.0%	
	% within Kategori ferritin	100.0%	100.0%	100.0%	

c. Status Ferritin Menurut Pekerjaan Suami

Pekerjaan suami * Kategori ferritin Crosstabulation

			Kategori ferritin		Total
			defisiensi	tidak defisiensi	
Pekerjaan suami	petani	Count	0	15	15
		% within Pekerjaan suami	.0%	100.0%	100.0%
		% within Kategori ferritin	.0%	29.4%	27.3%
	petani penggarap	Count	1	2	3
		% within Pekerjaan suami	33.3%	66.7%	100.0%
		% within Kategori ferritin	25.0%	3.9%	5.5%
	buruh harian	Count	0	2	2
		% within Pekerjaan suami	.0%	100.0%	100.0%
		% within Kategori ferritin	.0%	3.9%	3.6%
	PNS	Count	0	1	1
		% within Pekerjaan suami	.0%	100.0%	100.0%
		% within Kategori ferritin	.0%	2.0%	1.8%
	pegawai swasta	Count	0	5	5
		% within Pekerjaan suami	.0%	100.0%	100.0%
		% within Kategori ferritin	.0%	9.8%	9.1%
	supir	Count	0	3	3
		% within Pekerjaan suami	.0%	100.0%	100.0%
		% within Kategori ferritin	.0%	5.9%	5.5%
	nelayan	Count	0	2	2
		% within Pekerjaan suami	.0%	100.0%	100.0%
		% within Kategori ferritin	.0%	3.9%	3.6%
pengrajin	Count	2	3	5	
	% within Pekerjaan suami	40.0%	60.0%	100.0%	
	% within Kategori ferritin	50.0%	5.9%	9.1%	
wiraswasta	Count	0	13	13	
	% within Pekerjaan suami	.0%	100.0%	100.0%	
	% within Kategori ferritin	.0%	25.5%	23.6%	
lainnya	Count	1	5	6	
	% within Pekerjaan suami	16.7%	83.3%	100.0%	
	% within Kategori ferritin	25.0%	9.8%	10.9%	
Total	Count	4	51	55	
	% within Pekerjaan suami	7.3%	92.7%	100.0%	
	% within Kategori ferritin	100.0%	100.0%	100.0%	

3. Status Ferritin Menurut Kategori Hemoglobin

Kategori Hb * Kategori ferritin Crosstabulation

			Kategori ferritin		Total
			defisiensi	tidak defisiensi	
Kategori Hb anemia	Count		3	14	17
		% within Kategori Hb	17.6%	82.4%	100.0%
		% within Kategori ferritin	75.0%	27.5%	30.9%
tidak anemia	Count		1	37	38
		% within Kategori Hb	2.6%	97.4%	100.0%
		% within Kategori ferritin	25.0%	72.5%	69.1%
Total	Count		4	51	55
		% within Kategori Hb	7.3%	92.7%	100.0%
		% within Kategori ferritin	100.0%	100.0%	100.0%

4. Status Ferritin Menurut Frekuensi Konsumsi

a. Status Ferritin Menurut Frekuensi Konsumsi Protein Hewani

Frekuensi Protein hewani * Kategori Ferritin Crosstabulation

			Kategori Ferritin		Total
			defisiensi	tidak defisiensi	
Frekuensi Protein hewani sering	Count		0	15	15
		% within Frekuensi Protein hewani	.0%	100.0%	100.0%
		% within Kategori Ferritin	.0%	29.4%	27.3%
jarang	Count		4	36	40
		% within Frekuensi Protein hewani	10.0%	90.0%	100.0%
		% within Kategori Ferritin	100.0%	70.6%	72.7%
Total	Count		4	51	55
		% within Frekuensi Protein hewani	7.3%	92.7%	100.0%
		% within Kategori Ferritin	100.0%	100.0%	100.0%

b. Status Ferritin Menurut Frekuensi Konsumsi Sumber Protein Nabati

Frekuensi protein nabati * Kategori Ferritin Crosstabulation

			Kategori Ferritin		Total
			defisiensi	tidak defisiensi	
Frekuensi protein nabati sering	Count		1	30	31
		% within Frekuensi protein nabati	3.2%	96.8%	100.0%
		% within Kategori Ferritin	25.0%	58.8%	56.4%
jarang	Count		3	21	24
		% within Frekuensi protein nabati	12.5%	87.5%	100.0%
		% within Kategori Ferritin	75.0%	41.2%	43.6%
Total	Count		4	51	55
		% within Frekuensi protein nabati	7.3%	92.7%	100.0%
		% within Kategori Ferritin	100.0%	100.0%	100.0%

c. Status Ferritin Menurut Frekuensi Konsumsi Sayuran

Frekuensi sayuran * Kategori Ferritin Crosstabulation

			Kategori Ferritin		Total
			defisiensi	tidak defisiensi	
Frekuensi sayuran	sering	Count	0	15	15
		% within Frekuensi sayuran	.0%	100.0%	100.0%
		% within Kategori Ferritin	.0%	29.4%	27.3%
	jarang	Count	4	36	40
		% within Frekuensi sayuran	10.0%	90.0%	100.0%
		% within Kategori Ferritin	100.0%	70.6%	72.7%
Total	Count	4	51	55	
	% within Frekuensi sayuran	7.3%	92.7%	100.0%	
	% within Kategori Ferritin	100.0%	100.0%	100.0%	

d. Status Ferritin Menurut Frekuensi Konsumsi Buah-buahan

Frekuensi buah * Kategori Ferritin Crosstabulation

			Kategori Ferritin		Total
			defisiensi	tidak defisiensi	
Frekuensi buah	sering	Count	0	7	7
		% within Frekuensi buah	.0%	100.0%	100.0%
		% within Kategori Ferritin	.0%	13.7%	12.7%
	jarang	Count	4	44	48
		% within Frekuensi buah	8.3%	91.7%	100.0%
		% within Kategori Ferritin	100.0%	86.3%	87.3%
Total	Count	4	51	55	
	% within Frekuensi buah	7.3%	92.7%	100.0%	
	% within Kategori Ferritin	100.0%	100.0%	100.0%	

e. Status Ferritin Menurut Frekuensi Konsumsi Minuman Penghambat Absorpsi Fe

Frekuensi Penghambat * Kategori Ferritin Crosstabulation

			Kategori Ferritin		Total
			defisiensi	tidak defisiensi	
Frekuensi Penghambat	sering	Count	1	21	22
		% within Frekuensi Penghambat	4.5%	95.5%	100.0%
		% within Kategori Ferritin	25.0%	41.2%	40.0%
	jarang	Count	3	30	33
		% within Frekuensi Penghambat	9.1%	90.9%	100.0%
		% within Kategori Ferritin	75.0%	58.8%	60.0%
Total	Count	4	51	55	
	% within Frekuensi Penghambat	7.3%	92.7%	100.0%	
	% within Kategori Ferritin	100.0%	100.0%	100.0%	

5. Asupan Zat Gizi Responden

a. Status Ferritin Menurut Asupan Protein

Kategori asupan protein * Kategori ferritin Crosstabulation

			Kategori ferritin		Total
			defisiensi	tidak defisiensi	
Kategori asupan protein	kurang	Count	3	21	24
		% within Kategori asupan protein	12.5%	87.5%	100.0%
		% within Kategori ferritin	75.0%	41.2%	43.6%
	cukup	Count	1	30	31
		% within Kategori asupan protein	3.2%	96.8%	100.0%
		% within Kategori ferritin	25.0%	58.8%	56.4%
Total	Count	4	51	55	
	% within Kategori asupan protein	7.3%	92.7%	100.0%	
	% within Kategori ferritin	100.0%	100.0%	100.0%	

b. Status Ferritin Menurut Asupan Zat Besi

Kategori asupan Fe * Kategori ferritin Crosstabulation

			Kategori ferritin		Total
			defisiensi	tidak defisiensi	
Kategori asupan Fe	kurang	Count	3	33	36
		% within Kategori asupan Fe	8.3%	91.7%	100.0%
		% within Kategori ferritin	75.0%	64.7%	65.5%
	cukup	Count	1	18	19
		% within Kategori asupan Fe	5.3%	94.7%	100.0%
		% within Kategori ferritin	25.0%	35.3%	34.5%
Total	Count	4	51	55	
	% within Kategori asupan Fe	7.3%	92.7%	100.0%	
	% within Kategori ferritin	100.0%	100.0%	100.0%	

c. Status Ferritin Menurut Asupan Vitamin A

Kategori asupan vitamin A * Kategori ferritin Crosstabulation

			Kategori ferritin		Total
			defisiensi	tidak defisiensi	
Kategori asupan vitamin A	kurang	Count	3	23	26
		% within Kategori asupan vitamin A	11.5%	88.5%	100.0%
		% within Kategori ferritin	75.0%	45.1%	47.3%
	cukup	Count	1	28	29
		% within Kategori asupan vitamin A	3.4%	96.6%	100.0%
		% within Kategori ferritin	25.0%	54.9%	52.7%
Total	Count	4	51	55	
	% within Kategori asupan vitamin A	7.3%	92.7%	100.0%	
	% within Kategori ferritin	100.0%	100.0%	100.0%	

d. Status Ferritin Menurut Asupan Vitamin C

Kategori asupan vitamin C * Kategori ferritin Crosstabulation

			Kategori ferritin		Total
			defisiensi	tidak defisiensi	
Kategori asupan vitamin C	kurang	Count	3	29	32
		% within Kategori asupan vitamin C	9.4%	90.6%	100.0%
		% within Kategori ferritin	75.0%	56.9%	58.2%
	cukup	Count	1	22	23
		% within Kategori asupan vitamin C	4.3%	95.7%	100.0%
		% within Kategori ferritin	25.0%	43.1%	41.8%
Total	Count	4	51	55	
	% within Kategori asupan vitamin C	7.3%	92.7%	100.0%	
	% within Kategori ferritin	100.0%	100.0%	100.0%	

e. Status Ferritin Menurut Asupan Zink

Kategori asupan zink * Kategori ferritin Crosstabulation

			Kategori ferritin		Total
			defisiensi	tidak defisiensi	
Kategori asupan zink	kurang	Count	4	30	34
		% within Kategori asupan zink	11.8%	88.2%	100.0%
		% within Kategori ferritin	100.0%	58.8%	61.8%
	cukup	Count	0	21	21
		% within Kategori asupan zink	.0%	100.0%	100.0%
		% within Kategori ferritin	.0%	41.2%	38.2%
Total	Count	4	51	55	
	% within Kategori asupan zink	7.3%	92.7%	100.0%	
	% within Kategori ferritin	100.0%	100.0%	100.0%	

6. Rata-rata Asupan Zat Gizi Responden

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Asupan energi	55	906.50	4641.00	2240	883.03416
Asupan protein	55	22.33	194.60	67.6845	35.02154
Asupan lemak	55	15.40	244.80	76.8180	49.63238
Asupan KH	55	119.00	542.50	283	105.10288
Asupan Fe	55	3.51	42.90	18.7502	14.18410
Asupan Vitamin A	55	195.00	5928.00	1328	1143.25934
Asupan Vitamin C	55	11.90	371.40	72.5064	68.65175
Asupan zink	55	3.50	23.60	10.1007	4.91628
Asupan kalsium	55	74.20	2613.00	503	477.80220
Asupan Posfor	55	371.00	2310.00	746	308.83625
Asupan serat	55	4.32	59.00	16.5276	12.13662
Valid N (listwise)	55				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Nirwana Laba
Tempat/Tanggal Lahir : Bulo (Sidrap)/30 Juli 1989
Suku : Bugis
Agama : Islam
Alamat Makassar : Jln. Sahabat 1
E-mail : nirwanalaba@yahoo.co.id

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 7 Timoreng Panua, tamat tahun 2002
2. SMP Negeri 5 Pancarijang, Sidrap, tamat tahun 2005
3. SMA Negeri 1 Pancarijang, Sidrap, tamat tahun 2008
4. Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Prodi Ilmu Gizi (2009-2013).